

## PENDEKATAN INOVATIF PERENCANAAN PENGEMBANGAN BISNIS DI ERA DIGITAL

Zesa Dinda Auliya<sup>1</sup>, Erica Intan Nur Aini<sup>2</sup>, Ratu Ajeng Pratiwi<sup>3</sup>, Dr. Ir. Rusdi Hidayat N, ST., M.Si<sup>4</sup>, Maharani Ikaningtyas, S.E., M.AB<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>Program Studi Administrasi Bisnis,

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

<sup>1</sup>[22042010074@student.upnjatim.ac.id](mailto:22042010074@student.upnjatim.ac.id), <sup>2</sup>[22042010087@student.upnjatim.ac.id](mailto:22042010087@student.upnjatim.ac.id),

<sup>3</sup>[22042010090@student.upnjatim.ac.id](mailto:22042010090@student.upnjatim.ac.id)

### ABSTRAK

Pendekatan inovatif telah menjadi strategi penting bagi perkembangan bisnis di era digital yang dinamis. Artikel ini menjelaskan bagaimana inovasi dan kreativitas berperan penting dalam meningkatkan perkembangan bisnis di era digital. Kami mengkaji dampak pendekatan inovatif dalam perencanaan pengembangan bisnis, serta bagaimana kreativitas dan inovasi memengaruhi perkembangan bisnis digital. Selain itu, kami akan mengidentifikasi dampak positif dan negatif era digital terhadap bisnis, serta strategi komunikasi yang diperlukan untuk menghadapi perubahan tersebut. Dengan fokus pada peningkatan kreativitas dan inovasi, kami membahas berbagai strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan bisnis di era digital. Meskipun era digital membawa manfaat seperti akses cepat terhadap informasi dan peningkatan inovasi, kami juga melihat risiko seperti pelanggaran hak cipta dan risiko teknis. Dengan memahami secara cermat dampak-dampak tersebut dan menerapkan pendekatan inovatif, perusahaan dapat memanfaatkan potensi era digital untuk tetap kompetitif di pasar yang terus berubah.

**Kata Kunci :** Pendekatan Inovatif, Perkembangan Bisnis, Era Digital.

### ABSTRACT

*An innovative approach has become an important strategy for business development in the dynamic digital era. This article explains how innovation and creativity play an important role in increasing business development in the digital era. We examine the impact of innovative approaches in business development planning, as well as how creativity and innovation influence digital business development. In addition, we will identify the positive and negative impacts of the digital era on business, as well as the communication strategies needed to face these changes. With a focus on increasing creativity and innovation, we discuss various strategies that can be used to develop business in the digital era. While the digital era brings benefits such as fast access to information and increased innovation, we also see risks such as copyright infringement and technical risks. By carefully understanding these impacts and implementing innovative approaches, companies can harness the potential of the digital era to remain competitive in an ever-changing marketplace.*

**Keywords:** Innovative Approach, Business Development, Digital Era.

### KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, kami mengucapkan puji dan syukur atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang telah memungkinkan kami menyelesaikan laporan ini tentang Pendekatan Inovatif dalam Perencanaan Pengembangan Bisnis di Era Digital.

Kami telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyusun tugas ini dan mendapat dukungan dari berbagai pihak, yang telah membantu kelancaran proses penyusunan laporan ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah berkontribusi dalam pembuatan laporan ini.

Namun, kami menyadari bahwa masih ada ruang untuk perbaikan, baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasa. Oleh karena itu, kami dengan tulus menerima setiap saran dan kritik dari pembaca agar kami dapat memperbaiki kualitas tugas kami.

Terakhir, kami berharap bahwa laporan kami tentang Pendekatan Inovatif dalam Perencanaan Pengembangan Bisnis di Era Digital dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi pembaca.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pendekatan inovatif menjadi salah satu strategi yang digunakan untuk mengembangkan bisnis di era digital. Era digital membawa beberapa kemajuan dan perubahan signifikan yang mempengaruhi cara bisnis beroperasi dan berfungsi. Inovasi dan kreativitas menjadi faktor yang sangat penting untuk meningkatkan pengembangan bisnis di era digital. Pendekatan inovatif merupakan cara efektif untuk meningkatkan pengembangan bisnis di era digital. Inovasi dan kreativitas memberikan dampak positif yang sangat signifikan terhadap perkembangan bisnis digital. Dengan menggunakan pendekatan inovatif, bisnis dapat mengembangkan produk dan layanan yang lebih baik, meningkatkan pengembangan, dan memperoleh keunggulan kompetitif.

Teknologi yang sangat canggih dan model bisnis yang berubah dengan cepat menjadikan era digital sangat berbeda dengan era sebelumnya. Hal ini memerlukan perubahan strategi bisnis, baik dari segi pengembangan produk, layanan, dan pemasaran. Evolusi kualitas produk dan pengembangan bisnis di era digital juga sangat berbeda dengan era sebelumnya. Inovasi dan kreativitas menjadi faktor yang sangat penting untuk meningkatkan pengembangan bisnis di era digital.

Dalam jurnal ini, kami akan membahas pendekatan inovatif dalam perencanaan pengembangan bisnis di era digital. Kami akan mengeksplorasi bagaimana pendekatan inovatif dapat mempengaruhi perencanaan pengembangan bisnis di era digital, bagaimana kreativitas dan inovasi mempengaruhi perkembangan bisnis digital, dan bagaimana meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam pengembangan bisnis digital. Kami juga akan menelusuri seberapa besar dampak positif dan negatif era digital terhadap bisnis, bagaimana strategi komunikasi bisnis harus berubah di era digital, berapa jenis inovasi yang dapat digunakan dalam pengembangan bisnis di era digital, dan bagaimana mengidentifikasi dampaknya, mulai dari inovasi hingga produk berkualitas dan pengembangan bisnis di era digital.

### Rumusan Masalah

1. Bagaimana pendekatan inovatif dapat mempengaruhi perencanaan pengembangan bisnis di era digital?
2. Bagaimana cara meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam pengembangan usaha berbasis digital?
3. Apa dampak positif dan negatif yang diakibatkan oleh era digital terhadap bisnis?

### Tujuan Penelitian

1. Agar tau bagaimana pendekatan inovatif dapat mempengaruhi perencanaan dan pengembangan bisnis di era digital.
2. Untuk mencari tahu cara meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam pengembangan usaha yang berbasis digital.
3. Untuk menjelaskan mengenai dampak positif dan juga dampak negatif yang diakibatkan oleh era digital terhadap pengembangan bisnis.

## LANDASAN TEORI

### Inovasi

Inovasi berarti segala sesuatu yang baru baik berupa gagasan, gagasan, tata cara, atau barang/objek yang dimaksudkan untuk diterima oleh suatu instansi, kelompok atau perseorangan (Wirapraja & Aribowo, 2018). Definisi lain mengatakan bahwa inovasi itu tidak adil terbatas pada benda-benda materi seperti benda, tetapi juga perbuatan atau gerakan untuk mengubah tatanan kehidupan sosial (Pervaiz dan Charles, 2010). Inovasi juga dapat diartikan

sebagai mekanisme adaptasi internal perusahaan lingkungan dinamis dimana perusahaan mampu menghasilkan ide-ide baru inovatif, yang kemudian menghasilkan produk baru yang lebih berkualitas dan memenuhi kebutuhan. Kebutuhan pelanggan (Wijaya et al., 2019). Selain itu, konsep inovasi dalam perusahaan dapat mencakup penelitian dan pengembangan (R&D), manufaktur dan operasi Pemasaran untuk membawa suatu produk ke pasar yang merupakan hasil suatu inovasi.

Inovasi telah menjadi pendorong utama kemajuan dalam berbagai bidang kehidupan manusia sepanjang sejarah. Dari penemuan roda kuno hingga teknologi digital modern, inovasi terus membawa perubahan yang mengubah cara kita hidup, bekerja, dan berinteraksi satu sama lain. Dalam era globalisasi dan teknologi saat ini, penting untuk memahami peran inovasi dalam menciptakan peluang baru, meningkatkan efisiensi, dan mengatasi tantangan yang kompleks. Inovasi tidak hanya mencakup pengembangan produk baru, tetapi juga melibatkan perubahan dalam proses, model bisnis, dan pendekatan yang mengarah pada peningkatan nilai dan pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, pemahaman tentang konsep inovasi dan cara menerapkannya menjadi kunci untuk merespons dan mengatasi tuntutan zaman yang terus berubah berikut ini pengertian menurut beberapa para ahli:

1. Istilah inovasi umumnya digunakan dalam tiga konteks yang berbeda. Dalam satu konteks, inovasi sering diinterpretasikan sebagai penemuan, merujuk pada proses kreatif di mana dua atau lebih konsep atau entitas yang sudah ada digabungkan dengan cara baru untuk menghasilkan konfigurasi yang sebelumnya tidak dikenal oleh individu yang terlibat. Individu atau organisasi yang terlibat dalam jenis kegiatan ini sering dianggap sebagai inovatif. Sebagian besar literatur tentang kreativitas memandang istilah inovasi dengan cara ini (Zaltman, Duncan, Holbek, 1973).
2. Inovasi didefinisikan sebagai pemilihan kreatif, pengorganisasian, dan pemanfaatan sumber daya manusia dan material dalam cara-cara baru dan unik yang akan menghasilkan pencapaian tingkat prestasi yang lebih tinggi untuk tujuan dan objektif yang telah ditetapkan (Huberman, 1973).
3. Inovasi adalah salah satu jenis “perubahan”. Secara umum, tampaknya bermanfaat untuk mendefinisikan inovasi sebagai perubahan yang disengaja, baru, dan spesifik, yang diyakini lebih efektif dalam mencapai tujuan sistem. Dalam konteks buku ini (inovasi dalam pendidikan), tampaknya lebih bermanfaat untuk mempertimbangkan inovasi sebagai sesuatu yang diinginkan dan direncanakan daripada terjadi secara acak (Miles, 1964).

### Perencanaan Strategi

Pengembangan perencanaan strategis ini adalah tentang menciptakan kesempurnaan persaingan yang berkelanjutan. Masalah ini dicapai ketika kemampuan Manajemen dan pembuatan aplikasi dan dengan demikian menerapkan strategi mempunyai banyak kelebihan terjadi imitasi, bisa menciptakan faktor resistensi internal waktu yang lama (Bharawaj, Varadarajan dan Fahy, 1993; Hibah, 1995; Mahoney dan Pandian, 1992; Rumelt, 1984). Menurut Bryson (2001:5), perencanaan strategis adalah “untuk menghasilkan usaha yang disiplin tindakan pengambilan keputusan yang tegas yang Membentuk dan memimpin apa a organisasi (atau entitas lain) adalah, apa yang dilakukannya dan mengapa ia melakukannya.” Seperti yang dikatakan oleh para ahli Penelitian Taylor, Perencanaan strategis adalah caranya termasuk berpikir dan bekerja, buatlah suatu fungsi manajemen personalia baru, yaitu munculnya ahli perencanaan. Dimana sistem perencanaan ini adalah strategi yang bagus sebagai tahapan yang strategis akan dilaksanakan oleh dealer, Pimpinan perusahaan dan jangan langsung melakukannya kekeliruan (Mintzberg, 1995).

### Pengembangan Bisnis

Menurut Hassani dkk. (2010:2), pengembangan bisnis merujuk pada serangkaian langkah yang diambil oleh sebuah perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya, termasuk peningkatan fitur produk dan layanan, pengembangan produk atau jasa baru, ekspansi ke pasar baru, dan pembentukan kemitraan dengan pihak lain. Margeta Nelke (2010:1) juga menyatakan bahwa pengembangan bisnis merupakan salah satu aktivitas yang sangat bermanfaat bagi manajer atau anggota tim yang terlibat dalam organisasi atau perusahaan. Tujuan utama dari pengembangan bisnis adalah untuk memastikan nilai dan manfaat bagi bisnis. Terdapat beberapa aspek kunci dalam pengembangan bisnis yang strategis, seperti memiliki visi dan misi yang jelas, menetapkan tujuan jangka panjang, dan merancang rencana keseluruhan. Dengan demikian, pengembangan bisnis merupakan suatu proses atau kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya dan menjamin penghantaran nilai bisnis yang optimal.

### Era Digital

Perkembangan teknologi dalam ranah digital terus mengalami kemajuan yang pesat. Era digital membawa perubahan signifikan dalam kehidupan manusia, di mana ketergantungan pada teknologi elektronik, terutama telepon seluler dan komputer, menjadi hal yang tidak terhindarkan. Peran teknologi sangat penting dalam membantu masyarakat dalam menyelesaikan berbagai tugas sehari-hari, menjadikan teknologi sebagai fondasi utama dalam era digital (Aji, 2016:44). Konsep digital, yang berasal dari kata Yunani “digitus” yang berarti jari, mencerminkan representasi angka 0 dan 1 atau sistem biner yang merupakan dasar dari teknologi digital. Sistem komputer dengan basis digital mengoperasikan informasi dalam bentuk bit (digit biner). Kemajuan teknologi dengan pendekatan digital telah membawa perubahan signifikan di berbagai bidang seperti ekonomi, bisnis, olahraga, dan komunikasi, menciptakan era digital yang kita kenal saat ini.

Era digital secara khusus ditandai oleh kemunculan internet dan Teknologi Informasi Komputer (TIK), yang memungkinkan interkoneksi global dan digitalisasi berbagai bidang kehidupan. Era ini ditandai dengan dominasi perangkat komunikasi digital, seperti internet, dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, termasuk ekonomi, seni, olahraga, pemerintahan, pendidikan, dan kehidupan sosial (Nuryadin, 2017:209). Pertumbuhan pesat teknologi dalam era digital telah mengubah lanskap kehidupan manusia dengan dampak yang beragam, baik positif maupun negatif.

Berdasarkan Setiawan (2017:4), terdapat enam dampak positif dari era digital, antara lain:

1. Akses cepat dan mudah terhadap informasi yang dibutuhkan.
2. Pertumbuhan inovasi dalam berbagai bidang terkonsentrasi pada teknologi digital, memudahkan proses kerja.
3. Kemunculan media massa digital, terutama media elektronik, sebagai sumber pengetahuan dan informasi publik.
4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.
5. Hadirnya berbagai sumber pembelajaran online yang meningkatkan kualitas pendidikan.
6. Munculnya e-business, seperti bisnis online, yang menyediakan berbagai kebutuhan dengan lebih efisien.

Era digital membawa dampak positif bagi masyarakat, seperti kemudahan akses informasi, pertumbuhan inovasi dan kreativitas, peningkatan kualitas sumber daya manusia,

dan kemajuan dalam komunikasi digital. Perubahan ini juga mempengaruhi dunia bisnis, yang harus terus berinovasi dalam menghadapi perkembangan teknologi di era digital.

## METODE PENELITIAN

### Metode Penelitian

Setelah mempertimbangkan berbagai metode, kami memilih untuk menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam analisis ini. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010:04), penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari partisipan serta perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif menekankan pemahaman holistik alamiah, memperlakukan manusia sebagai instrumen penelitian, menganalisis data secara induktif, dan menekankan proses daripada hasil penelitian yang disepakati oleh peneliti dan partisipan penelitian.

Menurut Sugiyono (2016:9), metode deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berbasis pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk mengeksplorasi kondisi alami objek penelitian (berlawanan dengan eksperimen). Peneliti berperan sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan, dan menjawab secara rinci permasalahan yang diteliti dengan mempelajari individu, kelompok, atau kejadian.

Data yang digunakan dalam analisis ini berasal dari dokumen-dokumen dan fakta-fakta lapangan yang terkait dengan era bisnis digital saat ini, yang kemudian diolah oleh penulis menjadi data yang lebih terperinci.

Tujuan artikel ini adalah untuk mengeksplorasi inisiatif strategis orisinal terkait keberlanjutan yang ditetapkan dan diprioritaskan dalam strategi bisnis digital perusahaan multi-bisnis yang sukses. Fokusnya adalah pada pencapaian tujuan strategis tertentu dalam konteks transformasi digital bisnis. Tujuan tinjauan literatur yang disajikan dalam artikel ini adalah untuk memperkenalkan, menganalisis, dan menggambarkan masalah penelitian serta alasan untuk menginvestigasinya. Artikel ini juga menyelidiki dan menyoroti berbagai aspek yang terkait dari fenomena yang diamati.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Pendekatan Inovatif Dalam Perencanaan Pengembangan Bisnis Di Era Digital

Pendekatan inovatif terhadap perencanaan pengembangan bisnis di era digital memiliki dampak besar dalam membantu bisnis bertahan di pasar yang terus berkembang dan semakin kompetitif. Berikut ini adalah beberapa dampak utama dari pendekatan inovatif dalam perencanaan pengembangan bisnis di era digital:

1. Mengidentifikasi peluang bisnis baru: Pendekatan inovatif memungkinkan perusahaan untuk lebih menangkap peluang bisnis baru yang muncul. Hal ini membantu perusahaan untuk terus tumbuh dan sukses di pasar yang terus berubah.
2. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas: Pendekatan inovatif terhadap perencanaan pengembangan bisnis dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Dengan menggunakan teknologi dan metode inovatif, perusahaan dapat mempercepat proses bisnis dan mengurangi biaya operasional.
3. Peningkatan daya saing: Perusahaan dapat meningkatkan daya saingnya di pasar melalui pendekatan inovatif. Mengembangkan produk dan layanan inovatif secara

terus-menerus memungkinkan perusahaan menarik perhatian konsumen dan mendapatkan keunggulan dibandingkan pesaing.

4. Memperluas jangkauan pasar: Perusahaan dapat memperluas jangkauan pasarnya melalui pendekatan inovatif. Dengan memanfaatkan teknologi digital seperti internet dan media sosial, dunia usaha dapat menjangkau konsumen di berbagai wilayah secara efektif dan efisien.
5. Meningkatkan pengalaman pelanggan: Dengan menggunakan pendekatan inovatif, perusahaan dapat meningkatkan pengalaman pelanggan. Dengan memberikan layanan inovatif dan berkualitas tinggi, perusahaan dapat membangun hubungan yang kuat dengan pelanggannya dan meningkatkan loyalitas.

Dampak pendekatan inovatif terhadap perencanaan pengembangan bisnis di era digital sangat penting bagi perusahaan untuk beradaptasi dan bertahan dalam persaingan yang semakin ketat. Perusahaan yang berhasil menerapkan pendekatan ini memiliki peluang sukses dan pertumbuhan berkelanjutan yang lebih tinggi.

### **Cara Meningkatkan Kreativitas Dan Inovasi Dalam Pengembangan Usaha Berbasis Digital**

Kreativitas dan inovasi adalah dua elemen kunci yang mendorong pembangunan dan kemajuan dalam berbagai bidang kehidupan, khususnya dalam dunia usaha dan industri. Kreativitas mencakup kemampuan untuk menemukan solusi baru dan kreatif sambil berinovasi ini tentang menerapkan ide-ide ini untuk menciptakan nilai tambah. Keduanya saling menguntungkan terkait dan menjadi landasan perubahan positif dalam berbagai aspek kehidupan. dalam konteks bisnis, kreativitas dan inovasi menjadi faktor penentu kesuksesan perusahaan. Perubahan dinamis dalam lingkungan bisnis memerlukan keterampilan terus beradaptasi dan berinovasi. Perusahaan yang mampu menggali akan memiliki potensi kreativitas di pihak timnya dan penerapan ide-ide inovatif keunggulan kompetitif yang signifikan.

Selain itu, globalisasi dan digitalisasi penting bagi perusahaan saat ini tidak hanya mengikuti tren, tetapi juga memelopori inovasi. Kecepatan Perubahan teknologi dan preferensi konsumen mengharuskan perusahaan untuk tetap relevan kompetitif. Oleh karena itu, penelitian dan pengembangan dalam rangka kreativitas dan Inovasi sangat penting untuk memecahkan masalah ini. Penelitian ini akan mengeksplorasi konsep kreativitas dan inovasi dan mengeksplorasi perannya dalam konteks soroti bisnis serta strategi yang dapat diterapkan untuk perbaikan dukungan kreativitas dan inovasi dalam organisasi. Dengan memahaminya mendalami kreativitas dan inovasi, kami berharap perusahaan dapat memandu langkahnya menuju kesuksesan dan keberlanjutan dalam dinamika pasar yang terus berlanjut mengembangkan.

Dalam konteks peraturan perundang-undangan, inovasi diartikan sebagai upaya Penelitian, pengembangan dan rekayasa dilakukan untuk menerapkan ilmu pengetahuan pengetahuan baru atau prosedur baru dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah ada sebelumnya menjadi suatu proses atau produk baru. Itulah arti inovasi hasilnya harus benar-benar baru, berguna dan bermanfaat bagi masyarakat yang bersangkutan dengan inovasi ini. Inovasi bukan sekedar sesuatu yang baru yang belum tersampaikan manfaat dari Secara keseluruhan, inovasi mencakup berbagai bentuk informasi, pemikiran, ide, praktik dan nilai-nilai baru yang sebelumnya tidak diketahui masyarakat tetapi kemudian diterima dan boleh digunakan oleh masyarakat luas untuk memodifikasi atau berkreasi sesuatu yang baru untuk meningkatkan kinerja atau meningkatkan. Inovasi berkaitan dengan berapa lama suatu informasi atau inovasi diterima oleh perusahaan.

Berikut beberapa ciri kreatif/inovasi (Everett, 2003), antara lain:

1. Kompatibilitas. Properti ini mencerminkan kesesuaian inovasi kebutuhan, nilai-nilai dan pengalaman masa lalu penerima. Sebuah inovasi yang tidak menurut ketentuan penerimanya, cukup sulit untuk diterima atau memakan waktu lebih lama untuk diadopsi dibandingkan dengan inovasi yang sesuai standar publik.
2. Tingkat kesulitan (kompleksitas). Karakteristik ini menggambarkan jangkauan tingkat kesulitan pemahaman dan penggunaan inovasi oleh pengguna atau penerima. Semakin mudah inovasi tersebut digunakan dan diadopsi oleh pengguna, yang masyarakat akan lebih cepat mengetahuinya dan sebaliknya.
3. Keuntungan relatif. Fitur ini terkait dengan seberapa besarnya manfaat inovasi bagi masyarakat atau pengguna yang menerimanya. Ukuran Keuntungan ini dapat didasarkan pada hal-hal seperti kepuasan pengguna, ekonomi, atau sosial. Informasi tentang inovasi menyebar lebih cepat seiring dengan manfaatnya lebih banyak pengguna.
4. Kemampuan mengamati (observability). Parameter ini mengacu pada Kesederhanaan inovasi untuk menunjukkan hasil atau seberapa sederhana hasilnya Inovasi dapat diamati oleh pengguna ketika mereka mengevaluasi hasil inovasi tersebut berguna dapat dengan mudah diamati oleh penggunanya, kemudian ada inovasi pengguna mengadopsi lebih cepat. Sebaliknya jika hasil inovasinya sulit jika diamati, proses penyebaran informasi mengenai inovasi akan terus melambat.
5. Triabilitas ini termasuk apakah inovasi itu mungkin atau tidak diuji oleh penerima manfaat sebelum menerapkan inovasi. Jika ada Inovasi dapat diuji dan keunggulan serta manfaatnya dapat ditunjukkan kegiatan eksperimental ini akan membuat inovasi lebih mudah dan cepat diterima.

Inovasi harus memberikan manfaat dan perbaikan, bukan sekedar bentuk temuan baru atau sebelumnya yang belum dapat diterapkan dalam praktik. Inovasi bisa memberikan beberapa keuntungan, seperti dijelaskan oleh Everett (2003), inovasi untuk menyediakan platform untuk berekspresi dan mendistribusikan kreativitas untuk menciptakan sesuatu yang bermanfaat. Inovasi membawa manfaat dalam meningkatkan penjualan dan keuntungan, yang sangat penting Kelangsungan hidup masyarakat. Inovasi membuat pasar lebih kompetitif karena variasi dan kualitas produk baru yang lebih baik. Inovasi juga bisa meningkat Kualitas hidup karena dapat menyelesaikan banyak permasalahan dan kebutuhan sebelumnya hilang atau tidak dapat dipenuhi.

Kreativitas mengacu pada kemampuan menghasilkan ide, konsep atau produk baru asli dan berharga. Ini melibatkan proses inovatif, imajinatif dan berpikir tidak terbatas, yang dapat menghasilkan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya. Kreativitas melibatkan kemampuan untuk melihat dunia dengan cara yang berbeda, membuat asosiasi baru antara ide-ide yang ada dan berani mencoba pendekatan atau solusi yang tidak konvensional. Kreativitas tidak terbatas pada seni atau ekspresi artistik hanya; itu juga dapat terjadi dalam konteks yang berbeda seperti sains, teknologi, bisnis, pendidikan, dan lain sebagainya. Orang-orang kreatif dapat membawa inovasi dan perubahan melalui pemikiran yang out of the box, pemecahan masalah yang kreatif dan keterampilan menemukan dan mengembangkan ide-ide baru. Proses kreatif seringkali melibatkan langkah-langkah seperti mengidentifikasi masalah atau peluang, mengumpulkan informasi, pembuatan ide, pengembangan ide, dan implementasi solusi. Kreativitas bisa dilatih pada tingkat individu dan kelompok dan mendorong pertumbuhan dan perkembangan di berbagai bidang kehidupan.

Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam pengembangan bisnis digital:

1. Meningkatkan kreativitas dalam hal pemberitaan/dorongan yang lebih baik, baik dari pengusaha sendiri maupun dari pihak eksternal.

2. Meningkatkan inovasi dan aspek inovasi pasar dengan memanfaatkan berbagai media sosial untuk menyasar pemasaran dan pangsa pasar baru.
3. Memanfaatkan teknologi digital seperti teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mendorong kreativitas dan inovasi di desa.
4. Penggunaan strategi manajemen inovasi dan kreativitas dalam konteks bisnis. Pemanfaatan teknologi e-commerce.
5. Gunakan berbagai strategi bisnis untuk bersaing di era digital seperti memanfaatkan teknologi untuk bisnis, menggunakan media sosial, menggunakan pemasaran digital, ramah seluler, dan menggunakan aplikasi.

Dalam hal ini, penting untuk memahami konsep kreativitas dan inovasi serta perannya dalam konteks bisnis. Perlu juga ditekankan strategi pengelolaan inovasi dan kreativitas dalam pengembangan bisnis digital.

### **Dampak Positif Dan Negatif Yang Diakibatkan Oleh Era Digital Terhadap Bisnis**

Media sosial memiliki dampak positif dan negatif yang signifikan pada bisnis. Di satu sisi, media sosial memungkinkan bisnis untuk meningkatkan kehadiran online mereka tanpa perlu mengeluarkan biaya besar untuk situs web khusus, memperluas jangkauan mereka untuk mencapai audiens yang lebih luas, dan memungkinkan interaksi langsung dengan pelanggan melalui platform tersebut. Selain itu, biaya pemasaran yang rendah, kemampuan untuk menargetkan audiens secara spesifik, dan kesempatan untuk membangun kesadaran merek dengan mudah dan efektif juga merupakan manfaat dari penggunaan media sosial bagi bisnis. Namun, di sisi lain, media sosial juga membawa risiko seperti penipuan, hoax, ketergantungan yang berlebihan, risiko reputasi, dan kesulitan teknologi. Oleh karena itu, untuk memanfaatkan potensi positifnya sambil mengurangi risikonya, bisnis harus menggunakan media sosial dengan bijaksana, mengembangkan strategi yang tepat, dan tetap berhati-hati dalam mengelola kehadiran mereka di platform tersebut.

Era digital mempunyai dampak positif dan negatif bagi dunia usaha. Berikut ini adalah beberapa dampak positif dan negatif era digital terhadap bisnis:

Dampak positif:

1. Akses terhadap informasi: Era digital mempercepat akses terhadap informasi, yang dapat membantu dunia usaha mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan.
2. Komunikasi dan interaksi: Era digital memudahkan komunikasi dan interaksi antara bisnis dan pelanggan, serta antara bisnis dan bisnis lainnya.
3. Efisiensi operasional: Era digital membantu bisnis mengoptimalkan proses bisnis dan meningkatkan efisiensi operasional.
4. Pemasaran dan Promosi: Era digital telah meningkatkan alat pemasaran dan promosi, seperti media sosial, blog, dan pemasaran email, yang dapat membantu bisnis mengembangkan pangsa pasar dan meningkatkan kemampuan promosi.
5. Inovasi dan kreativitas: Era digital membantu dunia usaha mengembangkan ide dan solusi kreatif dan inovatif yang dapat membantu dunia usaha menciptakan produk atau layanan yang unik dan berkualitas tinggi.

Dampak negatif:

1. Pelanggaran Hak Cipta: Era digital membawa pelanggaran hak cipta atau hak kekayaan intelektual (HAKI) yang dapat merugikan pencipta suatu karya.
2. Juga risiko: Era digital bahkan membawa risiko, seperti kelemahan sistem informasi atau kesalahan transmisi data, yang dapat mempengaruhi kesuksesan bisnis.

3. Penghinaan Sosial: Era digital membawa serta risiko penghinaan sosial, seperti komentar yang tidak pantas atau hasil konten yang dapat memengaruhi persepsi pelanggan terhadap suatu bisnis.
4. Kekurangan Teknis: Era digital membawa risiko kegagalan teknis, seperti kesalahan perangkat lunak atau koneksi internet, yang dapat mempengaruhi efisiensi operasional bisnis.

Untuk memanfaatkan era digital secara efektif dan mengurangi dampak negatifnya, perusahaan perlu mengoptimalkan teknologi dan menggunakan strategi yang tepat untuk mengelola risiko dan memperkuat kekuatan bisnis.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Pada saat pasar terus berkembang dan semakin kompetitif, pendekatan inovatif membantu perusahaan tetap relevan dan sukses. Dampak utama dari pendekatan inovatif ini antara lain mengidentifikasi peluang bisnis baru, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, meningkatkan daya saing, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan pengalaman pelanggan. Perusahaan yang berhasil menerapkan pendekatan inovatif memiliki peluang sukses dan pertumbuhan berkelanjutan yang lebih tinggi. Selain itu, artikel tersebut juga membahas bagaimana meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam pengembangan bisnis digital. Kreativitas dan inovasi menjadi kunci keberhasilan dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang dinamis, khususnya di era digital. Strategi seperti peningkatan dukungan terhadap kreativitas, pemanfaatan media sosial untuk inovasi pasar, pemanfaatan teknologi digital, dan strategi pengelolaan inovasi dan kreativitas menjadi kunci pengembangan bisnis di era digital. Namun, era digital mempunyai dampak positif dan negatif terhadap bisnis.

Dampak positifnya antara lain akses informasi yang cepat, kemudahan komunikasi dan interaksi, efisiensi operasional, pemasaran dan promosi yang lebih efektif, serta peningkatan inovasi dan kreativitas. Di sisi lain, terdapat juga risiko seperti pelanggaran hak cipta, risiko teknis, penghinaan sosial, dan kekurangan teknis yang dapat mempengaruhi kesuksesan bisnis. Dengan memahami dan mengelola secara cerdas dampak positif dan negatif era digital, serta menerapkan pendekatan inovatif dalam perencanaan pengembangan bisnis, perusahaan dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki dan tetap mampu bersaing di pasar yang terus berubah dan kompetitif.

### **Saran**

Berbagai proposisi yang dapat diterapkan perusahaan untuk mengoptimalkan potensinya dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era digital. Pertama, penting bagi perusahaan untuk terus mendorong kreativitas dan inovasi dalam timnya dengan menyediakan lingkungan yang mendukung dan dorongan yang sesuai. Selain itu, mereka juga dapat memanfaatkan berbagai media sosial untuk melakukan riset pasar dan menasar segmen pasar baru. Kedua, pemanfaatan teknologi digital seperti teknologi informasi dan komunikasi dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional dan menciptakan produk atau layanan yang lebih inovatif. Ketiga, perusahaan harus mengembangkan strategi manajemen inovasi dan kreativitas yang memadai untuk menangani ide-ide baru dan memperkenalkannya ke dalam bisnis mereka. Terakhir, dalam menghadapi dampak negatif era digital, perusahaan perlu meningkatkan kesadaran terhadap risiko-risiko yang ada dan mengambil langkah-langkah pengelolaannya secara bijaksana. Kami berharap dengan menerapkan saran-saran tersebut, perusahaan dapat memandu langkah mereka menuju kesuksesan dan keberlanjutan di era digital yang terus berkembang.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Kristiawan, Muhammad, Suryanti Irmu, and Muntazir Muhammad, *INOVASI PENDIDIKAN The Effect of Time Token Technique towards Students' Speaking Skill at Science Class of Senior High School 1 PariamanView Project, Media Komunikasi SMP Dan MTs*, 2018 <<https://www.researchgate.net/publication/326147438>>
- Rambe, Riswan, and Hamdani Pratama, 'PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DI ERA MILENIAL', *Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonomi*, 1 (2023) <<https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>>
- Susilowati, Esu, Hanny Nur Rezika, M Iqbal Rifaldo, Meisya Putri Azzahra, Taufik Hidayat, and Dadan Darmawan Muttaqien, *STRATEGI MANAJEMEN INOVASI DAN KREATIFITAS DALAM PENGEMBANGAN BISNIS KEDAI KOPI IMAH UING (IU), Digibe: Digital Business and Entrepreneurship Journal*, 2024, II
- Syafi'i, Akhmad, Andri Brawijaya, and Arif Rohman Hakim, 'Strategi Inovatif Manajemen Dan Bisnis Di Era Digital: Analisis Pengaruh Teknologi Terkini Terhadap Keberlanjutan Dan Kinerja Organisasi', *Jurnal Visionida*, 9.2 (2023), 191–98 <<https://doi.org/10.30997/jvs.v9i2.11069>>
- Syafi'i, Akhmad, et al. "[https://www.researchgate.net/publication/377817874\\_STRATEGI\\_INOVATIF\\_MANAJEMEN\\_DAN\\_BISNIS\\_DI\\_ERA\\_DIGITAL\\_ANALISIS\\_PENGARUH\\_TEKNOLOGI\\_TERKINI\\_TERHADAP\\_KEBERLANJUTAN\\_DAN\\_KINERJA\\_ORGANISASI](https://www.researchgate.net/publication/377817874_STRATEGI_INOVATIF_MANAJEMEN_DAN_BISNIS_DI_ERA_DIGITAL_ANALISIS_PENGARUH_TEKNOLOGI_TERKINI_TERHADAP_KEBERLANJUTAN_DAN_KINERJA_ORGANISASI)," STRATEGI INOVATIF MANAJEMEN DAN BISNIS DI ERA DIGITAL: ANALISIS PENGARUH TEKNOLOGI TERKINI TERHADAP KEBERLANJUTAN DAN KINERJA ORGANISASI, 2023, p. 193, 10.30997/jvs.v9i2.11069.
- Rochmawati, Dwi Robiul, et al. "<https://Journal.ikopin.ac.id>," Mengembangkan Strategi Bisnis di Era Transformasi Digital, vol. 14, no. 1, 2023, p. 3, [doi.org/10.32670/coopetition.v14i1.3076](https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i1.3076).